

**Menanamkan Budaya *Ecopreneurship* : Mengajarkan Anak-Anak Mengelola Usaha Ramah Lingkungan Di Yayasan Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ihsan**

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Aditya Raffi Nugraha, Fery Herdyana,  
Intan Ramadhania, Layla Afriani, Shela Febrianti

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email:

[Veta01889@unpam.ac.id](mailto:Veta01889@unpam.ac.id), [raffigas471@gmail.com](mailto:raffigas471@gmail.com), [feryherdyana90@gmail.com](mailto:feryherdyana90@gmail.com),  
[intanrmdhnia9@gmail.com](mailto:intanrmdhnia9@gmail.com), [laylaafriani6@gmail.com](mailto:laylaafriani6@gmail.com), [shelafebrianti24@gmail.com](mailto:shelafebrianti24@gmail.com)

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah, *ecopreneurship* atau kewirausahaan yang ramah lingkungan adalah konsep yang penting di tengah meningkatnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan budaya *ecopreneurship* kepada anak-anak di Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Anak-anak diajarkan untuk mengelola usaha ramah lingkungan yang dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan informan dilakukan secara purposif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengenalan *ecopreneurship* dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan anak-anak dalam mengelola usaha yang ramah lingkungan.

**Kata kunci:** Menanamkan Budaya, *Ecopreneurship*, Usaha Ramah Lingkungan, Yayasan Nurul Ihsan

**ABSTRACT**

Background of the problem, *ecopreneurship* or environmentally friendly entrepreneurship is an important concept amidst increasing concern for environmental sustainability. This activity aims to instill a culture of *ecopreneurship* among children at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School and Orphanage Foundation. Children are taught to manage environmentally friendly businesses that can provide economic benefits while preserving the environment. This service uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. The technique for taking informants was carried out purposively. The results of the service show that the introduction of *ecopreneurship* can increase children's awareness and ability to manage environmentally friendly businesses.

**Keywords:** *Instilling Culture, Ecopreneurship, Environmentally Friendly Business, Yayasan Nurul Ihsan*

Di era modern ini, tantangan lingkungan semakin kompleks dan mendesak untuk diatasi. Perubahan iklim, polusi, deforestasi, dan degradasi lingkungan merupakan beberapa masalah global yang mengancam keberlanjutan bumi kita. Di sisi lain, tantangan ekonomi juga menjadi fokus utama, terutama di negara-negara berkembang di mana pertumbuhan ekonomi seringkali menjadi prioritas utama.

Namun, ada satu konsep yang menjanjikan untuk menjembatani kedua tantangan ini: *ecopreneurship* atau kewirausahaan yang ramah lingkungan. *Ecopreneurship* menggabungkan aspek-aspek kewirausahaan dengan kepedulian terhadap lingkungan, menciptakan model bisnis yang berkelanjutan secara ekonomi sambil memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.

Di Indonesia, terutama di daerah perkotaan yang padat penduduk seperti Tangerang Selatan, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan semakin meningkat. Namun, masih ada kekurangan dalam pendidikan dan pelatihan tentang bagaimana cara menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Inilah latar belakang yang melatarbelakangi kegiatan ini: memberikan edukasi dan pelatihan tentang *ecopreneurship* kepada generasi muda, khususnya anak-anak di yayasan panti asuhan.

Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan menjadi tempat yang ideal untuk menerapkan konsep *ecopreneurship*. Sebagai lembaga yang peduli terhadap pendidikan dan kesejahteraan anak-anak, yayasan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendidikan dan perawatan yang layak.

Namun, dalam rangka meningkatkan kemandirian dan mempersiapkan mereka untuk

masa depan, penting untuk memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Dengan demikian, yayasan ini bukan hanya menjadi tempat perlindungan, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran tentang keberlanjutan lingkungan dan kewirausahaan.

Dengan memperluas latar belakang ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang pentingnya kegiatan ini dalam konteks global dan lokal, serta mengapa Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan dipilih sebagai lokasi pelaksanaannya.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dihadapi adalah:

- Bagaimana cara menanamkan budaya *ecopreneurship* kepada anak-anak di Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan?

## **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk menanamkan budaya *ecopreneurship* dan mengajarkan anak-anak mengelola usaha ramah lingkungan.

## **MANFAAT MASYARAKAT**

## **PENGABDIAN**

1. Memahami konsep *ecopreneurship* dan pentingnya usaha ramah lingkungan.
2. Mengajarkan keterampilan mengelola usaha ramah lingkungan kepada anak-anak.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang *ecopreneurship* yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Ecopreneurship**

*Ecopreneurship* adalah suatu konsep bisnis yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan produk atau jasa yang ramah

lingkungan. Istilah ini berasal dari penggabungan dua kata, yaitu "eco" yang berarti lingkungan dan "entrepreneurship" yang berarti kewirausahaan. Ecopreneurship tidak hanya menekankan pada keuntungan ekonomi, melainkan juga memperhatikan aspek-aspek lingkungan dan etika dalam operasional bisnisnya.

Dalam pendidikan, ecopreneurship dapat diterapkan melalui berbagai cara, seperti pengembangan keterampilan kewirausahaan yang terkait dengan kelestarian lingkungan, penggunaan teknologi hijau, dan pengembangan produk yang ramah lingkungan. Dalam implementasinya, pendidikan ecopreneurship dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang terkait dengan lingkungan

#### **Pendidikan Ecopreneurship Untuk Anak-anak**

Pendidikan Ecopreneurship untuk anak-anak adalah suatu pendekatan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai dan keterampilan yang terkait dengan kelestarian lingkungan, serta mengintegrasikan konsep kewirausahaan dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan, ecopreneurship dapat diterapkan melalui berbagai cara, seperti:

1. Modeling : Menurut psikolog Seth Mulyadi, cara mudah mengajarkan nilai ecopreneurship adalah dengan mengembangkan model yang bisa diikuti oleh anak. Dalam konteks pendidikan, model ini dapat diterapkan melalui kegiatan yang mengedepankan kelestarian lingkungan dan kewirausahaan.
2. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan: Pendidikan ecopreneurship untuk anak-anak juga dapat mencakup pengembangan keterampilan kewirausahaan yang

berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Misalnya, Kita dapat mengajarkan anak cara menghasilkan produk ramah lingkungan dan mengelola sumber daya secara efektif.

3. Penggunaan teknologi ramah lingkungan: Pelatihan ecopreneurship juga dapat mencakup penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan kelestarian lingkungan. Misalnya, kita dapat mengajarkan anak-anak cara menggunakan teknologi untuk memantau dan mengelola lingkungan mereka dengan lebih efektif.
4. Mengembangkan Literasi Keuangan: Pelatihan ecopreneurship juga dapat fokus pada pengembangan literasi keuangan yang penting bagi anak untuk mengelola keuangannya secara efektif dan berkelanjutan. Misalnya, Kita dapat mengajarkan anak menghitung biaya produksi dan mengelola keuangan proyek berkelanjutan.

#### **Mengelola Usaha Ramah Lingkungan**

Menjalankan usaha ramah lingkungan berarti mengembangkan dan mengelola usaha yang fokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. Mengadopsi bisnis ramah lingkungan memungkinkan perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan mengatasi permasalahan lingkungan, namun juga menjamin kesetaraan sosial dan keamanan kerja di lingkungan bisnis.

Bisnis ramah lingkungan dapat diterapkan di berbagai industri, seperti pertanian, konstruksi, dan teknologi, serta dapat membantu mengatasi masalah lingkungan seperti polusi, perubahan iklim, dan pengelolaan limbah.

Di bidang pendidikan, bisnis hijau dapat diterapkan dengan berbagai cara, seperti pengembangan keterampilan kewirausahaan terkait kelestarian lingkungan, penggunaan teknologi hijau, dan pengembangan produk ramah lingkungan. Mengadopsi bisnis ramah lingkungan memungkinkan perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan mengatasi permasalahan lingkungan, namun juga menjamin kesetaraan sosial dan keamanan kerja di lingkungan bisnis.

Dalam banyak hal, perusahaan ramah lingkungan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari kelebihan teknologi dan sumber daya serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang ecopreneurship kepada anak-anak di Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dan pengurus yayasan.

Kegiatan PKM ini menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Pengumpulan Data : wawancara, Observasi, dokumentasi.

Penentuan materi berdasarkan masukan yang didapat dari hasil survey pertama (Juni 2024) di lokasi Kp. Momonggor Rt. 01/Rw.01 Ds. Keranggan Kec. Setu, Tangerang Selatan. Kegiatan PKM melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Tim pengabdian melakukan survey lokasi pada bulan 12 Juni 2024
- b. Persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.

- c. Konfirmasi dengan pihak Yayasan, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan mengenai teknis pelaksanaan, tempat, sarana dan prasarana.
- d. Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara kepada Staf Yayasan dan masyarakat setempat.
- e. Pelaksanaan pembukaan Seminar Pelayanan Publik dibuka oleh Sekretaris Kelurahan Serua Indah.
- f. Kegiatan pertama adalah seminar
  - Edukasi dan Pelatihan: Memberikan ceramah dan pelatihan tentang ecopreneurship.
  - Workshop Praktis: Mengajarkan anak-anak membuat produk ramah lingkungan dari bahan daur ulang.
  - Evaluasi dan Diskusi: Mengajak anak-anak berdiskusi dan mengevaluasi hasil kegiatan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama pelaksanaan kegiatan di Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan, terdapat beberapa hasil yang dapat diamati. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami konsep ecopreneurship dan keberlanjutan lingkungan. Mereka aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap materi yang disampaikan. Setelah kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan pengetahuan anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta cara mengelola usaha yang ramah lingkungan. Mereka menjadi lebih paham akan dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan sekitar.

Selain peningkatan pengetahuan, anak-anak juga berhasil mengembangkan keterampilan praktis dalam membuat produk

ramah lingkungan dari bahan daur ulang. Mereka belajar tentang proses produksi dan pentingnya menggunakan bahan yang dapat didaur ulang. Melalui workshop praktis, anak-anak memperoleh pemahaman tentang konsep bisnis, termasuk proses pembuatan produk, manajemen stok, dan strategi pemasaran.

Edukasi tentang ecopreneurship ini berpengaruh signifikan terhadap kesadaran lingkungan anak-anak. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan menyadari bahwa tindakan-tindakan kecil mereka dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Selain dampak pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga membawa dampak positif pada aspek psikososial anak-anak. Mereka merasa lebih percaya diri dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung lingkungan.

Kegiatan ini juga melibatkan orang tua dan pengurus yayasan dalam mendukung anak-anak menjalankan usaha ramah lingkungan, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antara yayasan dan masyarakat sekitar. Peran pendidik, baik dari universitas maupun dari yayasan, sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ecopreneurship kepada anak-anak. Mereka berperan sebagai fasilitator yang membantu memfasilitasi pembelajaran dan pengalaman praktis bagi anak-anak.

## **KESIMPULAN**

Hasil pengabdian masyarakat di Yayasan Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan menunjukkan bahwa menanamkan budaya ecopreneurship dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak-anak dalam mengelola usaha ramah lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter kewirausahaan yang peduli terhadap lingkungan.

## **Daftar Pustaka**

- Af'idah, N., Fitriyah, L. A., & Manasikana, O. A. (2021). PENERAPAN ECOPRENEURSHIP UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNHASY. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK KE-5*, 1-7.
- Aryanto, S. (2018). *Implementasi Program Ecopreneurship Di Sekolah Dasar Inklusif*. Retrieved from repository.ubharajaya.ac.id: [http://repository.ubharajaya.ac.id/16763/1/TESIS\\_SANI%20ARYANTO.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/16763/1/TESIS_SANI%20ARYANTO.pdf)
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-

105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu,

Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Gustari, D. (2021, September 22). *ALL ABOUT ECOPRENEURSHIP*. Retrieved from [bincangenergi.id: https://bincangenergi.id/all-about-ecopreneurship/](https://bincangenergi.id/all-about-ecopreneurship/)

Yolandaelsa. (2021, Maret 1). *Ecopreneurship Sebagai Wadah Usaha Produktif Generasi Milenial yang Ramah Lingkungan*. Retrieved from [ilmu.lpkn.id: https://ilmu.lpkn.id/2021/03/01/ecopreneurship-sebagai-wadah-usaha-produktif-generasi-millennial-yang-ramah-lingkungan/](https://ilmu.lpkn.id/2021/03/01/ecopreneurship-sebagai-wadah-usaha-produktif-generasi-millennial-yang-ramah-lingkungan/)

## Dokumentasi Kegiatan

